

Ibu Ayam

Mother Hen

Anica Perdana

Illustrator: Lukman M. Nurdin

Nilai Karakter: Kasih Sayang

Ibu Ayam

Mother Hen

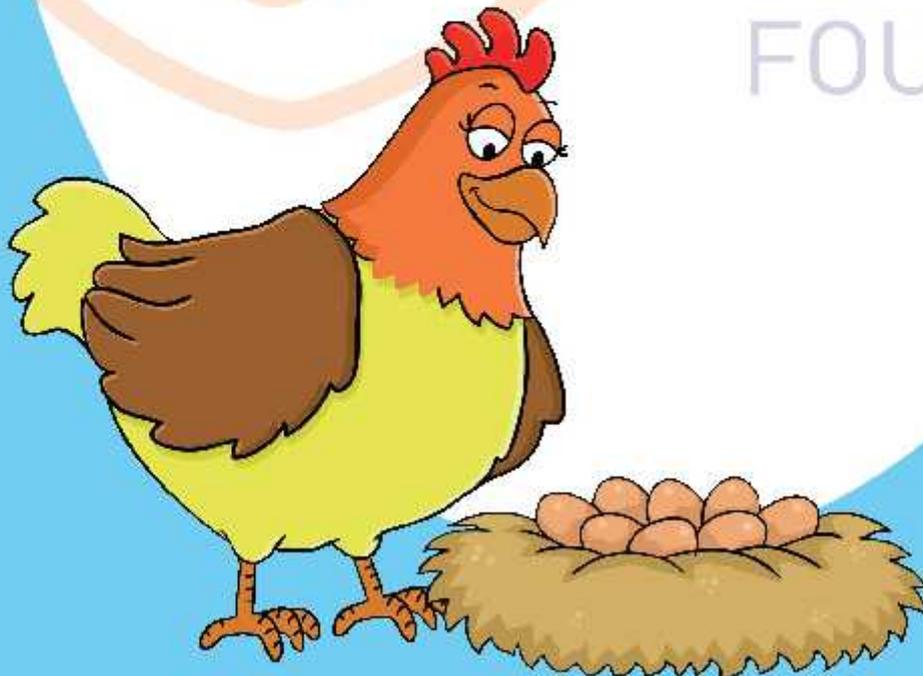
**Naskah: Anica Perdana
Ilustrator: Lukman M. Nurdin
Layout: K. Ganjar**

**Penerjemah:
Carolyn Wignall
Tika Latifah**

Cetakan pertama: Agustus 2017
Cetakan kedua: April 2019

ISBN: 978-602-8553-40-7

Diterbitkan oleh:
INDONESIA HERITAGE FOUNDATION
Jl. Raya Jakarta-Bogor, Km. 31 No. 46
Cimanggis, Depok-Jawa Barat
Website: www.ihf.or.id



Panduan untuk Orang Tua & Guru

Dalam seri ini ada tingkatan buku untuk belajar membaca (ditandai dengan warna pada pelangi, merah pada tingkat paling awal).

-  Buku bergambar untuk mengenalkan huruf, suku kata, dan kata.
-  Buku cerita bergambar dengan kata-kata sederhana dalam bentuk kalimat pendek.
-  Buku cerita bergambar dengan beberapa ragam kata dan variasi kalimat pendek.
-  Buku cerita bergambar dengan banyak ragam kata dan variasi kalimat panjang.

Cerita ini mengisahkan tentang rasa **kasih sayang** ibu ayam pada anaknya. Ibu ayam mencari tempat terbaik untuk menyimpan telur agar telurnya menetas. Ibu ayam juga menjaga dan mengerami telurnya selama sehari-hari. Rasa **kasih sayang** membuat ibu ayam selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk anak-anaknya. Jelaskan pada anak bahwa orang tua selalu sayang pada anaknya, oleh karena itu, anak juga harus sayang pada orang tuanya.

Cerita ini dibuat sederhana dengan kata-kata yang berulang agar anak-anak tertarik untuk ikut menebak cerita yang dibacakan oleh guru dan orang tua.





Ibu ayam bertelur.

Mother hen laid some eggs.



Ia ingin telurnya menetas.

She longed for the eggs to hatch.



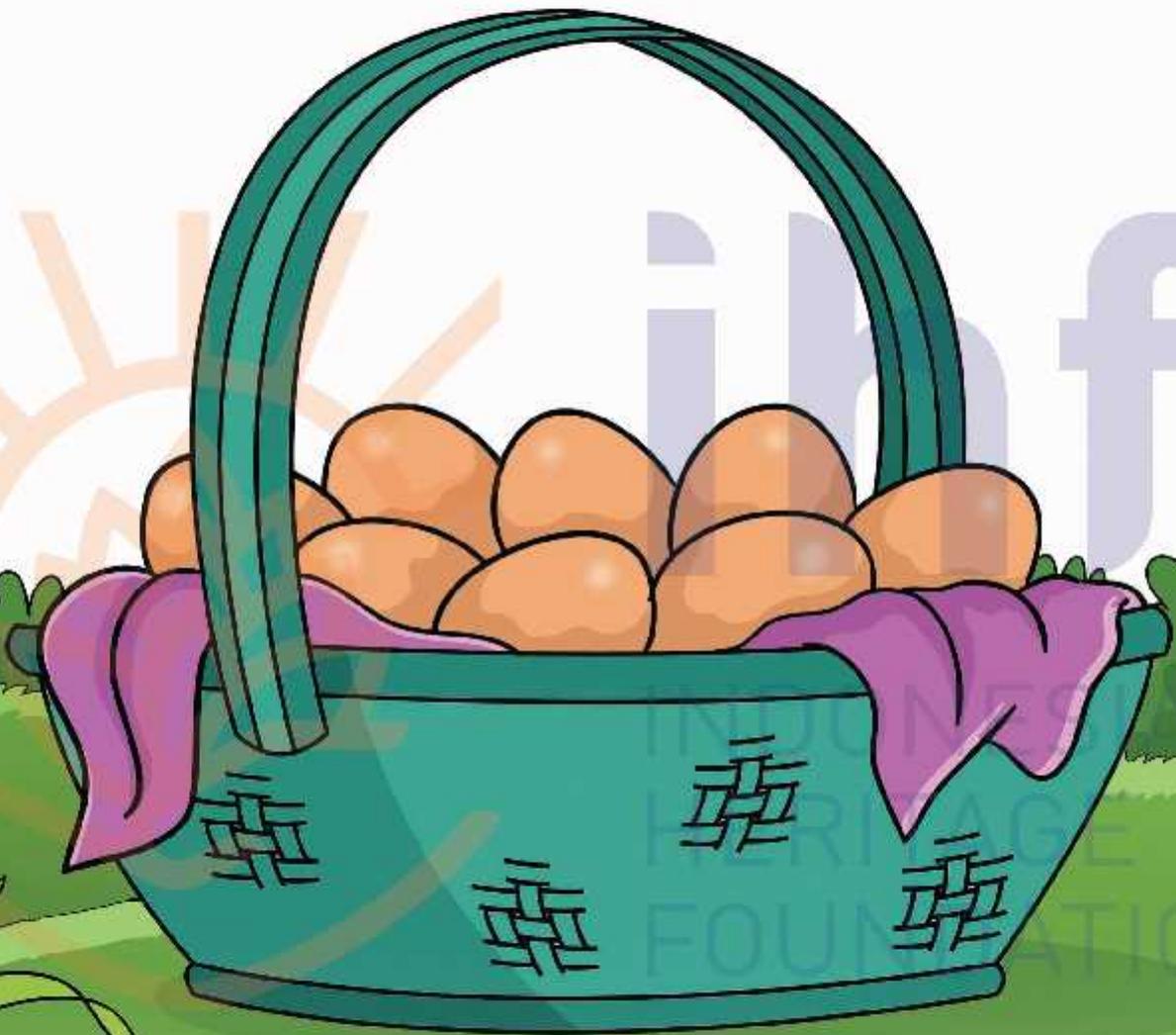
Ia simpan telurnya di bawah pohon. Telur tidak menetas.

So, she put the eggs under a tree. The eggs did not hatch.



Ia simpan telurnya di atas rumput. Telur tidak juga menetas.

So, she put the eggs on the grass.
The eggs still did not hatch.



Ia simpan telurnya di dalam keranjang. Telur tetap tidak menetas.

So, she put the eggs in a basket. The eggs still did not hatch.



Ibu ayam sedih sekali.

Mother hen was sad.



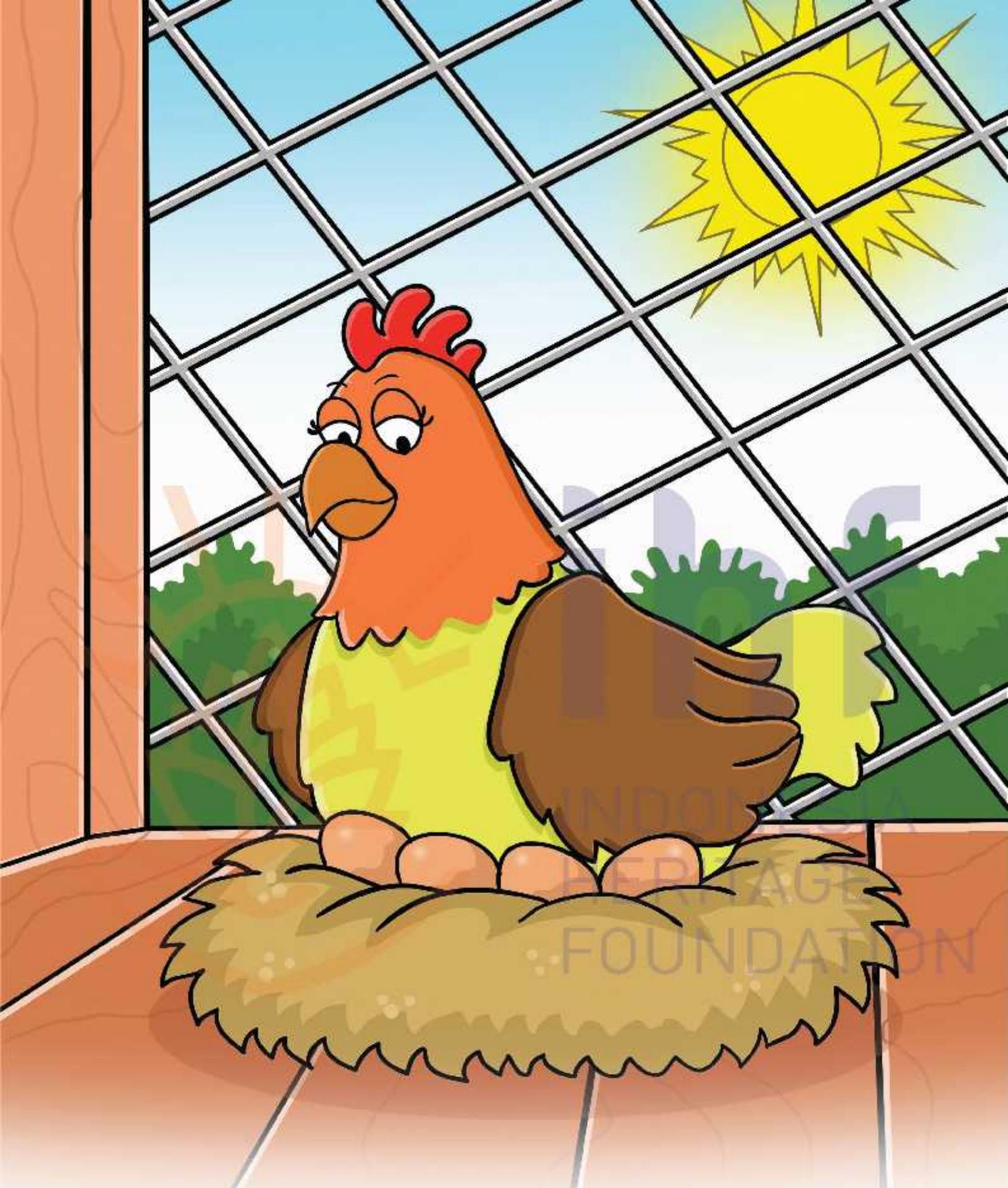
**Ia kembali menyimpan telurnya
di kandang.**

So, she put the eggs inside the hen house.



**Ia mengerami telurnya
di pagi hari.**

She sat on the eggs in the morning.



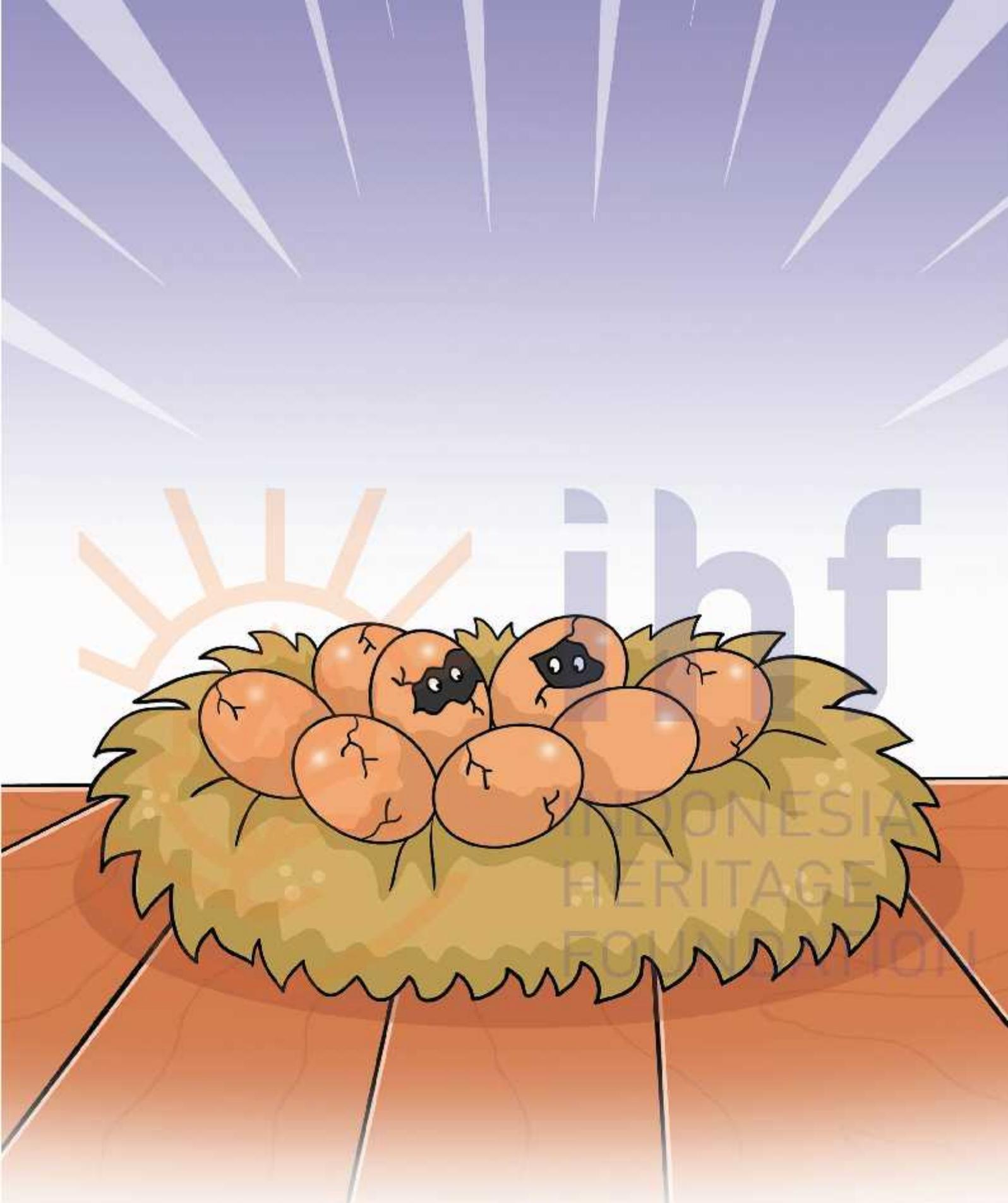
**Ia mengerami telurnya
di siang hari.**

She sat on the eggs in the afternoon.



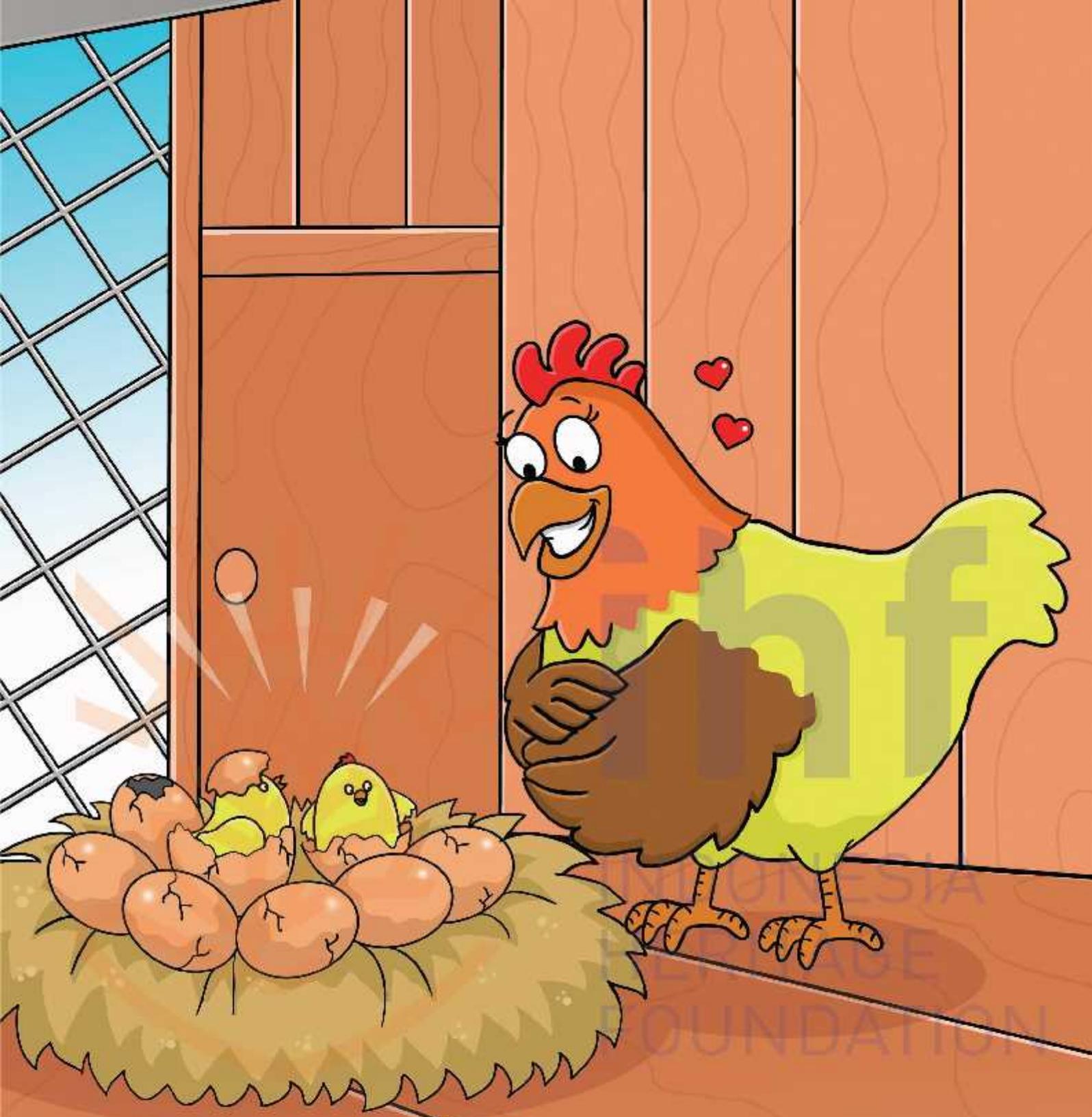
**Ia mengerami telurnya
di malam hari.**

She sat on the eggs in the night.



Akhirnya telur menetas.

Finally, the eggs hatched.



Ibu ayam senang sekali.

Mother hen was so happy.



Ibu ayam sayang anak-anaknya.

Mother hen loves the chicks!

Di mana saja ibu ayam mencoba menyimpan telurnya?



Mengapa ibu ayam sayang anaknya?



Bagaimana perasaan anak ayam kepada ibunya? Mengapa?



Mengapa keluarga harus saling menyayangi?



Menurut kamu, apa yang bisa dilakukan anak ayam untuk ibunya?

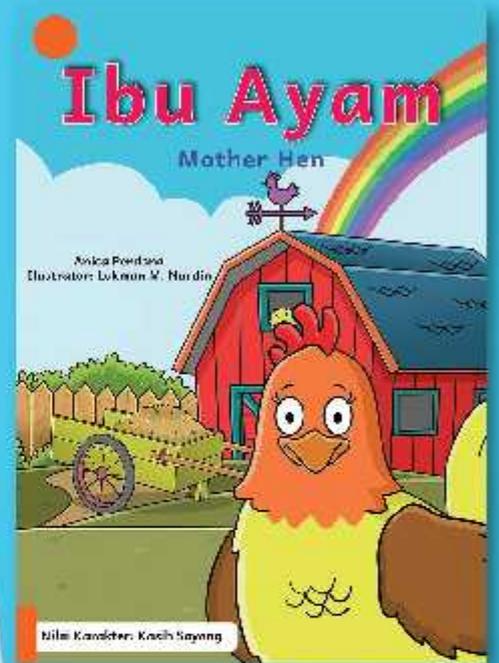


Apakah kamu juga sayang keluargamu? Bagaimana cara menunjukkan rasa sayangmu?



Ibu ayam bertelur. Lalu ibu ayam tanpa lelah mengerami telur-telurnya hingga menetas. Itu semua dilakukan ibu ayam karena ia **sayang** anak-anaknya.

Lengkapi Koleksimu!



Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 31
No. 46, Cimanggis, Depok 16751
Telp. +62.21.8712022

